

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini mencoba untuk meneliti bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) sebagai proksi dari kinerja keuangan perbankan di Bank Devisa Syariah periode 2015-2017.

Selama periode pengamatan menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji autokorelasi tidak ditemukan variabel yang menyimpang dari asumsi klasik, hal tersebut menunjukkan bahwa data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk menggunakan model persamaan regresi linier berganda. Berikut hasil analisis :

1. Kondisi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) bank devisa syariah, dari mulai triwulan 1 tahun 2015 hingga triwulan 4 tahun 2017 mengalami fluktuatif dalam kondisi yang baik, hasil analisis menjelaskan bahwa nilai minimum *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 11,35% dan nilai maksimum sebesar 61,44% dengan nilai rata-rata sebesar 17,54%, apabila dilihat dari nilai ini dapat disimpulkan bahwa kondisi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada bank devisa syariah berada pada peringkat 1 yaitu sangat baik.

2. Kondisi *Non Performing Financing* (NPF) bank devisa syariah, sama halnya dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yaitu dalam kondisi yang fluktuatif pada tingkat baik, hasil analisis *Non Performing Financing* (NPF) pada bank devisa syariah menunjukkan nilai minimum sebesar 0,00% dan nilai maksimum sebesar 46,55%, dengan nilai rata-rata sebesar 3,95%. Apabila kita perhatikan dari rata-rata nilai *Non Performing Financing* (NPF) pada bank devisa syariah dalam kriteria peringkat 2 yaitu baik atau sehat.
3. Kondisi *Return On Asset* (ROA) bank devisa syariah, dari mulai triwulan 1 tahun 2015 hingga triwulan 4 tahun 2017 mengalami fluktuatif dalam kondisi yang cukup baik, hasil analisis menjelaskan bahwa nilai minimum *Return On Asset* (ROA) sebesar -0,73% dan nilai maksimum sebesar 3,39% dengan nilai rata-rata sebesar 0,99%, apabila dilihat dari nilai ini dapat disimpulkan bahwa kondisi *Return On Asset* (ROA) pada bank devisa syariah berada pada peringkat 3 yaitu cukup baik.
4. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan uji t, dimana nilai T hitung (6,382) lebih besar daripada T tabel (2,01410) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 artinya signifikan, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, selain itu juga menerima H_1 .

5. Variabel *Non Performing Financing* (NPF) secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal tersebut dibuktikan dengan nilai T hitung (-1,454) lebih kecil daripada T tabel (2,01410), dan nilai signifikansi sebesar $0,153 > 0,05$ artinya tidak signifikan. Sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, selain itu juga menolak H_2 .
6. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil perhitungan diperoleh nilai F hitung sebesar 24,227 yang lebih besar dari F tabel sebesar 3,20. Oleh karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya signifikan. Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi, dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh sebesar sebesar 51,8 % terhadap *Return On Asset* (ROA) dan sebesar 48,2 % dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model kedua variabel independen. secara umum ada dua faktor penting yang mempengaruhi kondisi keuangan perbankan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor eksternal tersebut pertama yaitu rasio keuangan lain, rasio lainnya yang berpengaruh terhadap pendapatan bank syariah seperti *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Untuk faktor internal yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) yaitu permodalan bank devisa syariah, manajemen bank, kualitas

pelayanan, sumber daya insani (SDI), fasilitas dan teknologi. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Financing* (NPF) secara bersama-sama terhadap *Return On Asset* (ROA).

B. Saran

1. Bagi Investor dan Calon Investor

Keputusan investasi sebaiknya dipertimbangkan juga dengan melihat faktor CAR dan NPF yang ditawarkan perusahaan perbankan, karena sangat berpengaruh terhadap tingkat ROA.

2. Bagi Pihak Perbankan

Perbankan sebaiknya mempertimbangkan faktor-faktor CAR dan NPF dalam konteks pencapaian tingkat laba yang diharapkan dengan memperhatikan tingkat efisiensi kekuatan modal dan kualitas penyaluran pembiayaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih mempunyai banyak keterbatasan, diantaranya masih banyak faktor internal yang tidak diikutsertakan sebagai variabel bebas penelitian dan tidak memperhitungkan pengaruh faktor eksternal, sehingga diharapkan penelitian selanjutnya mampu melengkapi keterbatasan yang ada pada penelitian ini.